

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, serta mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan kegiatan manajemen pembelajaran. Sulistyorini menjelaskan bahwa “manajemen pembelajaran adalah keseluruhan proses penyelenggaraan kegiatan dibidang pembelajaran yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien”.¹

Sebagai sebuah sistem, dalam manajemen pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait dan memengaruhi mutu proses dan hasil pembelajaran. Komponen-komponen tersebut terdiri atas tujuan pembelajaran, bahan pembelajaran, media pembelajaran, strategi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dalam setiap komponen-komponen terdapat aktivitas-aktivitas manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan hasil pembelajaran. Keterpaduan antara komponen-komponen tersebut akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.²

¹Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), 58.

²Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 38.

Kenyataan yang ada sekarang ini banyak institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang bagus dalam pengelolaan pendidikannya. Manajemen yang digunakan masih konvensional, sehingga kurang bisa menjawab tantangan zaman dan terkesan tertinggal dari modernitas. Hal ini mengakibatkan sasaran-sasaran ideal pendidikan yang seharusnya bisa dipenuhi ternyata tidak bisa diwujudkan.³

Segala sesuatu yang berhubungan dengan teknologi sangat pantas untuk digunakan dalam lingkungan sekolah. Banyaknya kemungkinan penggunaan dari berbagai fungsi yang dimiliki oleh teknologi tersebut, dapat memberikan berbagai bantuan yang sangat bermanfaat dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari dalam lingkungan sekolah. Media dan bahan sumber pengajaran memainkan didalam proses pengajaran dan pembelajaran.⁴ Penggunaan multimedia dalam pendidikan mempunyai beberapa keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media lain, salah satunya adalah mengintegrasikan berbagai media (teks, gambar, suara, video dan animasi) dalam satu program secara digital.⁵ Pembelajaran pun harus melibatkan proses transformasi menyeluruh, yaitu mendayagunakan peralatan teknologi pendidikan yang mampu memotivasi peserta didik.⁶

³ Veithzal Rivai Zainal & Fauzi Bahar, *Islamic Education Management* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), 148-149.

⁴ Isjoni, Moh. Arif Ismail & Rosnani Mahmud, *ICT Untuk Sekolah Unggul Pengintegrasian Teknologi Informasi dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 10-59.

⁵ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

⁶ Deni Darmawan, *Biologi Komunikasi, Komunikasi Pembelajaran Berbasis Brain Information Communication Technology* (Bandung: Humaniora, 2009), 131.

Sumber-sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam belakangan ini semakin bertambah banyak dan bervariasi, baik berbentuk orang, barang, peralatan, maupun kegiatan. Apabila sumber-sumber pendidikan atau pembelajaran itu dikelola dengan baik, maka dapat merealisasikan keberhasilan Pendidikan Agama Islam dengan baik.⁷ Di era yang serba *digital*, dimana kecanggihan teknologi juga ditandai dengan terjadinya pertukaran informasi yang sangat cepat tanpa terhambat ruang dan waktu, sehingga tuntutan masyarakat yang semakin besar terhadap kualitas dan mutu pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka sangat sangat diperlukan pengelolaan yang baik terhadap penggunaannya.

Salah satu upaya yang dilakukan di sekolah adalah dengan mengelolanya yaitu bagaimana sekolah dapat menjadi alternatif untuk internalisasi nilai-nilai keagamaan yang khususnya nilai-nilai yang bisa diperoleh dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mewujudkan hal tersebut bisa dilakukan dengan berbagai hal seperti adanya integrasi antara materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai-nilai keagamaan yang terkandung pada kitab kuning.

Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah memiliki program baru yaitu program kelas *digital*. Program kelas digital ini khusus untuk jurusan keagamaan yang mana program ini adalah sebagai bentuk pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan siswa dengan

⁷ Mujamil Qamar, *Menggagas Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 189.

penggunaan teknologi *digital*, artinya perkembangan teknologi dan cepatnya informasi yang terjadi sekarang ini perlu adanya kecerdasan literasi yang dimiliki oleh siswa.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang menggunakan kitab kuning. Khusus program kelas *digital* selain penggunaan kitab kuning yang asli, pembelajarannya juga menyesuaikan dengan standar yang ada di kelas tersebut yaitu menggunakan kitab kuning digital.

Menurut keterangan dari bapak Mustaufikin, perintisan kelas *digital* di Madrasah Aliyah Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah adalah dengan berbagai latar belakang, yaitu:

Kelas digital ini supaya para siswa mampu mengintegrasikan antara keagamaan dan teknologi. Dengan berbagai alasan, pertama, kondisi masyarakat yang banyak mengalami konflik sosial, seperti halnya masalah agama, dan hal ini juga diperparah dengan kemajuan teknologi. Kedua, sebagai pemahaman, peserta didik dipahamkan akan pentingnya teknologi untuk pengembangan keilmuan bukan untuk hal-hal yang negatif, sehingga peserta didik diharapkan dengan bijak menggunakan teknologi. Ketiga, sebagai akselerasi atau percepatan pembelajaran, siswa diharapkan cepat memahami materi pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif. Keempat, sekolah MAU WH adalah adiwiyata jadi seminimal mungkin pembelajaran menggunakan kertas. Dengan demikian, generasi muda khususnya pelajar diharapkan mampu beradaptasi dengan dinamika yang ada, serta membekali diri lewat keahlian agar bisa bersaing.⁸

Dari sini Madrasah Aliyah Unggulan KH Abdul Wahab Hasbullah (MAU WH) Tambakberas Jombang membuka kelas khusus yaitu kelas

⁸ Mustaufikin, MHI (Koordinator/ PM Kelas Digital), Jombang, 14 November 2017.

digital. Selama proses belajar mengajar nantinya komunikasi dilakukan dengan bahasa Arab dan Inggris, juga penguasaan pelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis kitab. Keunggulan program ini adalah kelas khusus dengan fasilitas multimedia. Berbeda dengan kelas reguler yang ada, para peserta didik menguasai aplikasi *e-library* dan *maktabah syamilah*, yang dilakukan dalam proses pembelajaran harian. Dengan demikian para peserta didik tidak lagi menggunakan buku selama pelajaran berlangsung karena seluruh materi disediakan dalam tablet.

Konsep pelaksanaan pembelajaran dikelas *digital* itu lebih variatif dibandingkan dengan kelas reguler disekolah tersebut. Guru diberikan kebebasan dalam menggunakan metode pembelajaran dikelas, yang paling penting metode yang digunakan oleh guru tersebut tetap memanfaatkan teknologi *digital*. Konsep pembelajaran di kelas digital adalah dengan pendekatan pembelajaran menggunakan *power point*, menggunakan aplikasi pembelajaran seperti *digital library*, serta menganalisa video-video yang berkaitan dengan pelajaran di *youtube*. Pembelajaran berpusat pada peserta didik, artinya yang aktif adalah siswa, guru hanya mengarahkan, jadi dalam proses pembelajaran dikelas akan banyak tugas untuk peserta didik, seperti membuat projek, produk, portofolio, membuat peta konsep, membuat *power point*, membuat makalah dan praktik. Salah satu contoh pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas digital ini adalah praktik memandikan jenazah, dalam praktik ini pendekatan pembelajarannya adalah dengan di tutorialkan oleh peserta didik agar bisa diunggah di internet.

Perkembangan teknologi dikalangan pesantren dan pembelajaran yang terkait dengan keagamaan di sekolah kurang berkembang. Penggunaan kitab kuning dalam pembelajaran di sekolah formal atau non formal yang paling utama dalam penggunaannya adalah mencari barokah dari kitab tersebut. Hal ini yang menjadi berbeda dari program kelas digital yang ada di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang. Di sekolah tersebut dalam pembelajaran pendidikan basisnya adalah kitab kuning, selain kitab kuning asli juga menggunakan kitab kuning digital. Pembelajarannya untuk menarik siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas. Hal ini yang menarik karena pelajaran keagamaan justru mengikuti perkembangan teknologi.

Terkait dengan gambaran proses penyelenggaraan program Kelas Digital, yang peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Implementasi Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Program Kelas Digital Di MA Unggulan KH Abdul Wahab Hasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang?

2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada judul skripsi, konteks penelitian dan fokus penelitian, maka penelitian ini di susun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.
3. Untuk mengetahui evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital di MA Unggulan KH. Abdul Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan judul skripsi, konteks penelitian, fokus penelitian dan tujuan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital program kelas digital di sekolah lain yang juga melaksanakan program kelas digital.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MA Unggulan KH. Abdulwahab Hasbullah Tambakberas Jombang

Dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi para civitas akademik MA Unggulan KH. Abdul wahab Hasbullah Tambakberas Jombang dalam rangka meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital disana.

- b. Bagi Peneliti Lain

Dari penelitian ini penulis mengharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan tentang Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kitab Kuning Digital Program Kelas Digital.